

BAB V

KESIMPULAN, REKOMENDASI, DAN IMPLIKASI

5.1 Kesimpulan

Penerapan model *mnemonik* terhadap gerak dasar tari putri dalam pembelajaran Seni Tari yang dilakukan di kelas VIII E SMP Negeri 3 Lembang ini dilaksanakan kurang lebih 5 bulan karena beberapa kendala yang dialami oleh peneliti ini sempat tertunda beberapa bulan karena beberapa kendala yang dialami oleh peneliti yang tidak memungkinkan untuk melakukan penelitian dan dilanjutkan kembali dari bulan April sampai Juni

Penelitian model *Mnemonik* dengan metode eksperimen yang dilakukan, dengan tujuan menguji hipotesis bahwa model *mnemonik* dapat meningkatkan daya ingat gerak siswa dalam pembelajaran seni tari. Penelitian ini dilakukan dengan metode penelitian *Pre-experimental Designs (nondesigns)* dengan menggunakan model *One-Shot Case Study* dimana peneliti langsung memberikan *treatment*/perlakuan kepada siswa tanpa adanya *pre-test* yang dilakukan. Pembuktian hipotesis dilakukan dengan pendekatan kuantitatif dengan menggunakan rumus uji t. Pengembalian data dilakukan dengan beberapa tahap diantaranya *treatment*/perlakuan sebagai pengambilan data awal, dan *post-test* sebagai nilai akhir yang diambil untuk melihat perbandingan antara nilai *treatment* dan *post-test*. Penerapan pembelajaran seni tari dengan menggunakan model *Mnemonik* untuk mempermudah siswa dalam mengingat, juga dapat meningkatkan daya ingat gerak siswa dalam pembelajaran seni tari dilakukan di SMP Negeri 3 Lembang.

Dengan adanya proses tahap observasi pembelajaran seni tari, penelitian melihat lemahnya kemampuan siswa untuk menghafal gerak tari di pembelajaran seni tari. Kemudian pada awal pembelajaran siswa terlihat masih acuh dan sebagian siswa masih bermain-main dalam pembelajaran seni tari yang dilakukan. Siswa masih terlihat lemah dalam mengingat gerak tari yang peneliti berikan.

Serta berdasarkan proses pembelajaran seni tari dengan menerapkan model pembelajaran *mnemonik* siswa mulai terlihat aktif dan antusias dalam pembelajaran yang dilakukan. Hal ini terlihat dari adanya peningkatan pada nilai *post-test* dibandingkan dengan nilai *treatment*.

Hasil penelitian ini dibuktikan pada saat *post-test* ini, dengan cara membandingkan nilai *treatment* dengan *post-test*, rata-rata perolehan nilai yang diperoleh siswa pada saat *treatment* yaitu 80 dan mengalami peningkatan pada saat *post-test* dengan nilai 83 dalam penelitian ini dibuktikan dengan perhitungan uji t, dimana t hitung lebih besar dari t tabel yaitu dengan nilai t hitung sebesar 23,4 dan t tabel 1,69 maka, $23,4 > 1,69$. Dengan uraian di atas sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa melalui pembelajaran seni tari dengan menggunakan model *mnemonik* cukup signifikan dalam meningkatkan kemampuan berfikir, daya ingat gerak siswa dalam pembelajaran seni tari di kelas VIII E SMP Negeri 3 Lembang.

5.2 Implikasi dan Rekomendasi

Berdasarkan dengan kesimpulan di atas, bahwa model *mnemonik* ini sangat cocok digunakan oleh seorang guru dalam cepat menghafal juga dapat meningkatkan daya ingat siswa dalam memahami pembelajaran yang di berikan sekolah, karena dengan menggunakan model ini siswa lebih mudah menghafal dan mengingat pembelajaran yang di berikan oleh guru. Khususnya di pembelajaran seni tari dalam cara mempermudah siswa untuk menghafal dengan mudah juga meningkatkan daya ingat gerak siswa disekolah.

Untuk itu pembelajaran seni tari di kelas melalui model *mnemonik* telah berhasil dalam meningkatkan daya ingat gerak siswa. Maka agar proses pembelajaran bisa berjalan dengan lancar dan baik dapat memberikan hasil yang sesuai dengan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai maka, hasil penelitian ini berimplikasi terhadap:

a. Departemen Pendidikan

Untuk lebih menambah atau memperhatikan tenaga pengajar seni budaya khususnya seni tari, sehubungan dengan minimnya tenaga pengajar yang berlatar belakang pendidikan seni tari di sekolah.

b. Guru Seni Budaya dan Keterampilan

Dalam penelitian ini, diharapkan bisa sebagai pedoman untuk pembelajaran selanjutnya dan bahan evaluasi bagi guru khususnya guru seni agar bisa menerapkan pembelajaran yang efektif untuk tercapainya tujuan proses belajar mengajar. Diharapkan dapat menerapkan model Mnemonik dalam pembelajaran seni tari agar dapat mempermudah siswa dalam menghafal dengan mudah, juga dapat meningkatkan daya ingat gerak siswa. Guru dapat berperan penting bagi siswa dalam membantu prosesnya pembelajaran di sekolah.

c. Peneliti

Dalam penelitian ini, diharapkan memberi manfaat bagi peneliti sebagai pengalaman dan merupakan suatu wawasan, untuk mengetahui seberapa jauh daya ingat dalam kemampuan gerak dasar tari sunda dengan tekni-teknik, yang siswa miliki dalam menghafalkan gerak dasar tari sunda yang sudah di praktekan, menerima, menyimpan dan mengeluarkan kembali gerak tari dengan mudah menghafal untuk membantu siswa dalam proses pembelajaran seni tari. Peneliti masih banyak kekurangan atau kelemahan dalam proses penelitian ini . Kepada peneliti selanjutnya yang tertarik untuk mengangkat penelitian yang serupa dengan skripsi ini, diharapkan lebih mempersiapkan diri dalam proses pengambilan dan pengumpulan data sehingga penelitian dapat dilaksanakan dengan lebih baik.

d. Siswa

Siswa diharapkan agar dapat terus belajar dengan giat dalam pembelajaran seni tari, juga dengan adanya model *Mnemonik* ini dapat mempermudah siswa dalam kegiatan prose pembelajaran di kelas khususnya pelajaran seni tari.